

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia juga seperti Negara lain di dunia memiliki beberapa badan usaha sebagai pelaku ekonomi yang memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional. Pelaku ekonomi yang dimaksud adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi. Badan usaha ini dapat memprediksi dan mengendalikan setiap perubahan ke arah sebagaimana yang diharapkan, dengan maksud untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Koperasi mempunyai kedudukan yang kuat dan sangat strategis di dalam sistem perekonomian nasional Indonesia, dalam (Drs. S.Sumarno, 2005:18) hal ini sebagaimana menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 4 perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Lebih lanjut di dalam penjelasannya dikatakan bahwa: Bangun usaha yang cocok untuk perekonomian Indonesia adalah Koperasi. Oleh karena itu koperasi dapat dianggap sebagai soko guru perekonomian Indonesia, selain dari pada itu, telah terbukti bahwa koperasi juga merupakan badan usaha yang cukup tangguh untuk menopang perekonomian Indonesia.

Dalam (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019:7) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang Perkoprasian dinyatakan bahwa, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Koperasi sebagai badan usaha harus tetap berusaha untuk menjalankan kegiatannya secara *seimbang* dan tetap meningkatkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan untuk menjelaskan anggotanya dan berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas pada umumnya. Salah satunya yaitu Koperasi yang berada di Bandung Utara Lembang Jawa Barat yakni Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) adalah salah satu koperasi terbesar di Jawa Barat dibidang persusuan. Susu merupakan salah satu bahan baku yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat berbagai usia baik itu muda maupun tua. Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat juga memberikan manfaat yang lebih bagi para anggotanya atau pun para peternak sapi yaitu memberikan pengetahuan tentang bagaimana memasarkan produk serta memberi kemudahan pengadaan modal dengan pinjaman. Pengembangan peternak sapi perah terus dilakukan, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya permintaan susu. Pada tabel 1.1 berikut ini dapat dilihat perkembangan populasi ternak sapi perah pada tahun 2016-2020, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Populasi Ternak Sapi Perah di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat Tahun 2016-2020

Tahun	Populasi Ternak Sapi Perah (ekor)
2016	19.680
2017	21.461
2018	22.539
2019	23.368
2020	25.241

Sumber : Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

Didalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah sapi perah (KPSBU) Lembang Jawa Barat terus bertambah, beberapa orang memiliki permintaan susu yang meningkat. Oleh karena itu, dapat menyebabkan peternak sapi perah terus mengalami perkembangan produksi susu. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan penduduk, dan permintaan akan susu juga meningkat. Peningkatan pertumbuhan penduduk membuat Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat menetapkan target produksi yang lebih tinggi.

Tabel 1.2 Target dan Hasil Produksi yang dihasilkan KPSBU Lembang Jawa Barat Tahun 2016-2020 (Liter)

Tahun	Target Produksi Susu	Hasil Produksi Susu	Persentase (%)
2016	43.920.000	55.165.982	26%
2017	49.275.000	54.459.663,50	10,52%
2018	51.654.000	64.801.408	25%
2019	62.352.000	63.804.374	0,2%
2020	65.421.000	64.702.765	-1%

Sumber: Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

Berdasarkan data tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil produksi susu Koperasi Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat mengalami fluktuasi selama periode 2016-2020. Dan dapat dinyatakan bahwa Koperasi Peternak Sapi

Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat mengalami penurunan tingkat produktivitas pencapaian target pada tahun 2020.

Dalam pencapaian tujuan badan usaha suatu koperasi memerlukan rangkaian kegiatan yang sudah terencana dengan baik. Didalam setiap kegiatan di koperasi untuk menggapai sebuah tujuan diperlukan berbagai sumber daya seperti modal, sumber daya manusia serta teknologi. Oleh sebab itu, dalam usaha untuk mencapai tujuan koperasi diperlukan sebuah sistem perencanaan yang baik terhadap alokasi dari berbagai sumber daya, salah satunya sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset koperasi yang sangat penting. Setiap karyawan memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi harapan pribadinya masing-masing, yang pada akhirnya mempengaruhi dinamika hubungan antara manusia tersebut dengan organisasi koperasi. Harapan dari individu atau kelompok karyawan mungkin boleh jadi sama, berbeda atau sama sekali berlawanan dengan apa yang diharapkan oleh sebuah koperasi.

Badan usaha seperti koperasi ini tidak hanya berharap agar karyawannya mau dan mampu bekerja secara aktif, tetapi juga agar efisien dalam bekerja. Pimpinan unit kerja atau organisasi mempunyai sebuah kewajiban untuk selalu mendorong karyawan untuk meningkatkan efisiensi kerjanya, sehingga apabila karyawan tidak bekerja dengan baik maka produktivitasnya akan menurun.

Dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut memiliki tingkat produktivitas kerja yang baik, yaitu karyawan dapat menggunakan keterampilan kerjanya untuk

memperoleh nilai output yang sebanding dengan nilai inputnya, artinya untuk mencapai target atau standar output yang dihasilkan itu sesuai dengan penilaian kerja. Produktivitas kerja merupakan kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu sebagai perbandingan antara pengorbanan (input) dengan menghasilkan suatu output. Produktivitas kerja itu bukan semata-mata ditunjukkan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas untuk kerja pun juga penting diperhatikan. Buruknya suatu produktivitas kerja dapat terjadi pada saat karyawan tersebut tidak melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Untuk mengetahui tingkat produktivitas karyawan KPSBU Lembang Jawa Barat peneliti sebelumnya telah melakukan observasi dan penyebaran pra-kuesioner pendahuluan kepada 30 responden karyawan tersebut yang menunjukkan bahwa hasil skor jawaban terendah dari pertanyaan tersebut yang mengindikasikan adanya permasalahan-permasalahan dari produktivitas karyawan yang terjadi. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Hasil Kuesioner Pra Survey Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

No	Pertanyaan	Frekuensi					Rata-Rata
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1	Apakah ada dan diberlakukan standar kerja di KPSBU ?	0	0	1	9	20	4,6
2	Apakah diberlakukan efisiensi dan adanya ketercapaian efisiensi di KPSBU ?	0	0	1	21	8	4,2
3	Apakah pekerjaan Bapak/Ibu di evaluasi secara rutin oleh atasan ?	0	0	11	16	3	3,7

4	Apakah di KPSBU ini rutin melakukan pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja ?	0	3	17	9	1	3,2
Skor rata-rata		3,9					

Sumber: Hasil olah data peneliti,2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dinyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat mempunyai skor rata-rata 3,9. Adapun terdapat poin-poin yang masih dibawah rata-rata yaitu bahwa KPSBU tidak rutin melakukan pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja padahal melakukan pelatihan untuk karyawan itu sangat penting guna mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia agar lebih berkualitas. Dan poin yang terakhir yang berada di bawah rata-rata yaitu bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan KPSBU ini tidak di evaluasi secara rutin oleh atasannya.

Dengan demikian bahwa produktivitas kerja karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat diindikasikan masih rendah, hal ini dapat diperkuat dengan hasil pra-survey. Peneliti telah menggunakan kuesioner kepada 30 responden karyawan KPSBU Lembang Jawa Barat. Pengukuran ini menggunakan 8 variabel yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Alasan penulis melakukan kuesioner yaitu untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Data yang di peroleh penulis mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebagai berikut.

Tabel 1.4 Hasil Pra Survey Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pegawai Pada Koperasi Peternak Sapi Perah Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

No	Variabel	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Rata- Rata
1	Pendidikan	0	0	4	10	16	4,4
2	Lingkungan Kerja	0	6	15	6	3	3,2
3	Disiplin Kerja	0	0	2	8	20	4,6
4	Teknologi	0	0	4	11	15	4,4
5	Gizi dan kesehatan	0	0	2	10	18	4,5
6	Motivasi Kerja	0	2	18	6	4	3,3
7	Keterampilan	0	1	2	8	19	4,5
8	Sikap dan etika kerja	0	0	1	14	15	4,6
	Jumlah skor rata-rata						4,3

Sumber : Hasil olah data peneliti,2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dinyatakan bahwa tanggapan responden karyawan KPSBU Lembang Jawa Barat mengenai kondisi 8 faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat dimana menghasilkan 2 variabel dengan nilai rata-rata terendah dari sebagian jumlah variabel yang mempengaruhi yaitu variabel Lingkungan kerja dengan skor rata-rata 3,2 dan Motivasi Kerja dengan skor 3,3. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa produktivitas kerja menurun yang diakibatkan oleh faktor kurangnya lingkungan kerja dan motivasi kerja.

Lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung produktivitas karyawan dalam bekerja, sebaliknya jika lingkungan kerja yang kurang aman serta kurang kondusif bisa mengganggu konsentrasi kerja karyawan. Oleh karena itu, pimpinan suatu perusahaan butuh memperhatikan area lingkungan kerja karyawannya guna mencapai serta meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut. Lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap suatu perusahaannya. Oleh sebab itu

permasalahan lingkungan kerja tidak boleh diabaikan dalam suatu perusahaan. Lingkungan kerja merupakan kehidupan sosial, fisik dan psikologi dalam suatu organisasi yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Faktor lingkungan kerja mempunyai keterkaitan dalam mendukung produktivitas. Permasalahan yang sering dihadapi perusahaan adalah produktivitas karyawan yang menurun dikarenakan lingkungan kerja yang kurang nyaman.

Berikut ini adalah data yang diperoleh peneliti dalam pra-kuesioner mengenai variabel bebas (Variabel X_1) yang bermasalah pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat yaitu Lingkungan Kerja dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden karyawan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Pra Survey Lingkungan Kerja Karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

No	Pertanyaan	Frekuensi					Rata-Rata
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1	Apakah menurut Bapak/Ibu melihat kondisi kursi, meja dan sarana lainnya dalam kondisi baik dan dapat digunakan ?	0	2	2	19	7	4,03
2	Apakah kenyamanan didalam ruangan merupakan salah satu pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan Bapak/Ibu ?	0	0	0	12	18	4,6
3	Apakah tingkat kebisingan di KPSBU ini sangat mengganggu pekerjaan bapak/Ibu ?	0	0	2	11	17	4,5
4	Apakah hubungan komunikasi antara atasan dengan Bapak/Ibu selama ini berjalan dengan baik ?	0	6	9	13	2	3,36
	Skor rata-rata						4,12

Sumber : Hasil olah data peneliti,2021

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan tidak memuaskan. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa semua poin-poin pertanyaan dari lingkungan kerja tidak memuaskan dengan hasil 4,12 yang dapat dikatakan bahwa hasil skor rata-rata tersebut masih kurang sempurna atau masih dianggap rendah dan menyatakan karyawan tidak puas dengan lingkungan kerja yang diberikan oleh pihak Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

Selain variabel lingkungan kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan ada juga yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu motivasi kerja. Motivasi merupakan suatu pendorong bagi karyawan untuk mau bekerja dan dapat menimbulkan gairah dalam bekerja serta kepuasan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Dengan demikian motivasi merupakan variabel penting untuk mendapatkan produktivitas kerja pegawai yang optimal.

Berikut adalah data yang diperoleh peneliti dalam pra-survey mengenai variabel bebas (Variabel X₂) yang bermasalah pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa barat yaitu Motivasi Kerja dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Pra Survey Motivasi Kerja Karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

No	Pertanyaan	Frekuensi					Rata-Rata
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	
1	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan fasilitas yang layak selama bekerja di KPSBU ?	0	1	6	20	3	3,8
2	Apakah Bapak/Ibu merasa aman pada saat melakukan suatu pekerjaan ?	0	0	6	19	5	4
3	Apakah atasan Bapak/Ibu memberikan pujian atau reward apabila Bapak/Ibu menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil yang memuaskan ?	0	2	12	16	0	3,5
4	Apakah motivasi yang diberikan oleh atasan membuat Bapak/Ibu lebih disiplin dalam bekerja ?	0	2	10	17	1	3,6
Skor rata-rata							3,7

Sumber : Hasil olah data peneliti,2021

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dinyatakan bahwa motivasi kerja yang dirasakan oleh karyawan tidak memuaskan. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa semua poin-poin pertanyaan dari Motivasi Kerja tidak memuaskan dengan hasil 3,7 yang dapat dikatakan bahwa hasil skor rata-rata tersebut masih kurang sempurna atau masih dianggap rendah dan menyatakan karyawan tidak puas dengan motivasi kerja yang diberikan oleh pihak Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

Menurut kepala bagian personalia KPSBU Lembang Jawa Barat, diperoleh informasi bahwa “Keadaan lingkungan internal perusahaan sudah cukup baik namun masih ada beberapa kekurangan yang menjadi hambatan dan ketidaknyamanan karyawan, yaitu ruangan kerja yang sempit sehingga ruang gerak

untuk karyawan tidak leluasa sehingga menimbulkan kurang nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Suara bising dari luar juga menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya aktivitas kerja karyawan KPSBU Lembang, Jawa Barat karena lokasi kantor KPSBU berdekatan dengan Pasar Lembang sehingga aktivitas yang terjadi di Pasar Lembang menyebabkan suara bising”.

Fenomena lain yang terjadi adalah belum optimalnya kemampuan kerja yang dimiliki karyawan, tidak semua karyawan memiliki keterampilan dan masih banyak karyawan kurang memahami pekerjaan yang dilakukannya dikarenakan tingkat pendidikan yang didominasi oleh lulusan SMA. Dampak dari belum optimalnya kemampuan kerja yang dimiliki karyawan ini adalah gagal menghasilkan olahan susu sesuai dengan keinginan perusahaan yang mengakibatkan menurunnya target pencapaian produksi susu dibagian produksi KPSBU Lembang Jawa Barat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, diduga adanya kekurangan dalam produktivitas kerja karyawan disebabkan oleh lingkungan kerja dan motivasi kerja, oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang objek yang diteliti dan penting untuk melakukan penelitian, sehingga mengambil judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu

1. Fasilitas bangunan pada Koperasi Peternak Sapi Perah Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat belum memadai.
2. Lingkungan kerja pada Koperasi Peternak Sapi Perah Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat masih kurang bersih dan nyaman.
3. Hubungan antara atasan dengan karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat belum terjalin dengan baik.
4. Suara bising yang mengganggu karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
5. Kurangnya pemberian reward/pujian yang diberikan oleh atasan kepada terhadap karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
6. Tidak memberikan evaluasi pekerjaan secara rutin kepada karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
7. Tidak melakukan pelatihan kerja secara rutin untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja kepada karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti perlu melakukan pembatasan masalah terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Mengingat cakupan yang sangat luas tentang produktivitas kerja karyawan dengan beberapa faktornya yang beberapa faktornya tidak mungkin terungkap secara keseluruhan. Sesuai dengan judul yang dibuat oleh penulis, maka penulis memberikan batasan masalah seputar lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Alasan itu dipilih oleh penulis karena lingkungan kerja dan motivasi kerja terdapat pengaruh terhadap produktivitas kerja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dikaji melalui penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat?
2. Bagaimana motivasi kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat?
3. Bagaimana produktivitas kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis lingkungan kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis motivasi kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis produktivitas kerja di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti, tetapi juga dapat berguna bagi mereka yang membacanya, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam melakukan penelitian ini adalah berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta menambah ilmu yang didapatkan selama melakukan proses perkuliahan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar studi untuk perbandingan dan referensi bagi

penelitian lain yang sejenis dan diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis manfaat dan kegunaan dalam penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan mengenai topik penelitian ini adapun kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengalaman secara langsung dan mengaplikasikan ilmu dalam menghadapi permasalahan yang ada di dalam dunia kerja serta dapat digunakan untuk latihan menerapkan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan informasi tentang pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran mengenai lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan KPSBU Lembang Jawa Barat sehingga dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh. Agar perusahaan dapat mengukur pencapaian visi dan misi serta sasaran yang diharapkan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain yang Berkepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan juga sebagai bahan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya dalam bidang kajian yang sama.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat jalan Kayu Ambon no.38, Lembang Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama ± 6 bulan dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan Agustus 2021.

